

## RINGKASAN

BHAKTI MUSLIM, PENGAWASAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PRODUKSI PABRIK PENGOLAHAN MINUMAN RINGAN TEH SOSRO, PT. SURYALAGANG OSTENTASI, MEDAN (Dibawah Bimbingan Drs. H. Husin U. Siregar Sebagai Pembimbing I dan Drs. H. Jhon Hardy, MSi, Sebagai Pembimbing II)

Perhitungan dan penetapan nilai persediaan haruslah dilakukan secara tepat berdasarkan suatu pedoman yang dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan serta konsisiten dari tahun ke tahun. Oleh sebab itu diperlukan suatu pengawasan persediaan yang akurat dan efektif, sehingga perusahaan berjalan efesien dan efektif untuk mencapai keuntungan yang optimal.

Penentuan persediaan bahan baku sering menjadi masalah dalam mempertimbangkan besarnya biaya dan volume persediaan yang harus ada dalam perusahaan, agar tidak menimbulkan kemacetan dalam operasi produksi, serta biaya penyimpanan dan biaya pemesanan adalah minimum. Untuk mengatasi masalah tersebut pimpinan perusahaan harus mengadakan pengawasan terhadap persediaan bahan baku secara konsisten dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan perusahaan yang bersangkutan, penulis menemukan adanya masalah berkenaan topik yang diteliti dan dirumuskan sebagai berikut : Pengawasan persediaan bahan baku produksi yang diimplementasikan perusahaan belum berfungsi dengan efektif yang berakibat bahwa pada kondisi tertentu volume persediaan tidak sesuai dengan volume pada saat dibutuhkan, yang selanjutnya operasi produksi menjadi terhambat".

Berdasarkan analisis dan evaluasi yang dilakukan pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Jenis-jenis bahan baku produksi yang dipergunakan perusahaan adalah :
  - a. Bahan baku langsung.
  - b. Bahan baku tidak langsung.
2. Metode penentuan jumlah persediaan yang diterapkan adalah sistem perpetual.
3. Pengawasan persediaan yang diterapkan perusahaan adalah :
  - a. Pengawasan fisik.
  - b. Pengawasan akuntansi.
  - c. Pengawasan jumlah yang dibutuhkan.
  - d. Pengawasan mutu.